

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Definisi Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, setidaknya diperlukan sebuah metode yang digunakan untuk mempermudah penelitian itu sendiri. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka : 1989), “*Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud*”. Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan”.

Sementara itu, menurut Arikunto (1989 : 6), “*Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui prosedur ilmiah yang telah ditentukan*”. Penelitian merupakan suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan dengan terencana dan terarah. Untuk memulai suatu penelitian diperlukan metode yang tepat agar penelitian dapat berhasil dengan baik.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah sebuah alat, prosedur, teknik, cara yang dipilih untuk melakukan sebuah penelitian. Sebuah penelitian tidak dapat dilakukan dengan sembarangan tetapi harus dikerjakan dengan teratur dan terencana. Metode penelitian merupakan alat prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data).

2. Penelitian Kontrastif

Penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian kontrastif karena penelitian ini bermaksud mengontraskan antara salah satu unsur bahasa Jepang

Nesa Agustina, 2014

Analisis kontrastif gitaigo itami (perasaan sakit) dalam bahasa Jepang dengan bahasa sunda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan bahasa Sunda, yaitu dalam *gitaigo* bahasa Jepang yang menunjukkan perasaan sakit dengan bahasa sunda sehingga agar mempermudah dalam proses mempelajarinya. Menurut Tarigan (1992 : 4), penelitian kontrastif adalah “Aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dengan struktur B2 untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan diantara kedua bahasa”.

Sedangkan menurut Kridalaksana (1986) menyatakan bahwa “Analisis kontrastif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan bahasa atau dialek, kemudian dicari prinsip-prinsip untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa atau penerjemahan”.

Penelitian kontrastif ini bertujuan untuk menemukan perbedaan dan persamaan antara *gitaigo* yang menunjukkan perasaan sakit (*Itami*) dalam bahasa Jepang dengan bahasa Sunda, baik dalam segi makna kalimat (semantik) maupun struktur kalimat (Sintaksis). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode *analisis deskriptif komparatif-kontrastif* dengan maksud mendeskriptifkan fenomena terhadap masalah saat ini, dalam hal untuk mendeskripsikan struktur kalimat kedua bahasa secara terpisah yang kemudian dibandingkan (komparasi) untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan diantara keduanya.

Menurut Sutedi, (2005 : 116) “Analisis kontrastif disebut pula linguistik kontrastif, yang dalam bahasa Jepangnya disebut dengan *taishou gengogaku*, *taishou bunseki*, atau *taishou kenkyuu*, yaitu salah satu cabang linguistik yang mengkaji dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan struktur atau aspek-aspek yang terdapat dalam dua bahasa atau lebih”. Dengan demikian, maka penelitian ini akan membandingkan aspek-aspek yang ada di dalam *gitaigo* bahasa Jepang dengan bahasa Sunda. Kedua bahasa ini memiliki aspek tersendiri namun tidak jauh berbeda

Nesa Agustina, 2014

Analisis kontrastif gitaigo itami (perasaan sakit) dalam bahasa Jepang dengan bahasa sunda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bila dibandingkan. Dalam hal ini penulis akan menyusun sedemikian rupa sehingga penelitian kontrastif *gitaigo* bahasa Jepang dengan bahasa Sunda ini tersusun secara detil. Metode ini membantu menyusun data yang telah dikumpulkan, dijelaskan, setelah itu data tersebut digeneralisasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Data-data yang telah terkumpul akan diolah dan dicari persamaan ataupun perbedaannya dengan bahasa Sunda. Selain itu, aspek-aspek bahasa Jepang dan bahasa Sunda akan sangat menarik jika dibandingkan dalam penelitian ini.

Generalisasinya akan dilakukan secara induktif, yaitu berdasarkan hasil analisis perbandingan tersebut yang berpedoman pada data (*jitsurei* dan *sakurei*). *Jitsurei* merupakan contoh-contoh kalimat yang diambil dari teks-teks berbahasa Jepang dan berbahasa Sunda, baik berupa artikel, novel, cerpen, buku pelajaran dan lainnya. Sedangkan *sakurei* merupakan contoh kalimat yang dibuat oleh penulis sendiri dengan mempertimbangkan tingkat kebenarannya sehingga dapat diterima oleh umum. Kedua jenis kalimat tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Akan tetapi, jika penulis menggunakan kedua jenis data tersebut secara bersamaan, maka kekurangan masing-masing bisa saling melengkapi, (Sutedi, 2003 : 178).

Proses analisis ini melalui beberapa tahap, yaitu memilih bahan yang akan dikontraskan dengan makna kata, membandingkan kata, dan menjelaskan perbedaan dan persamaan yang ada. Adapun alasan penulis meneliti objek tersebut yaitu :

- a) Adanya unsur persamaan penggunaan *gitaigo* dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda dalam mengungkapkan perasaan sakit (*Itami*).
- b) Penggunaan ungkapan perasaan sakit ini sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari sehingga menarik untuk diteliti dalam kedua bahasa tersebut.

Nesa Agustina, 2014

Analisis kontrastif gitaigo itami (perasaan sakit) dalam bahasa Jepang dengan bahasa sunda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu mengenai kalimat/ungkapan yang mengungkapkan *gitaigo* perasaan sakit (*Itami*) dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda.

C. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, data penelitian merupakan sejumlah informasi yang penting untuk menjawab prosedur penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif, (Sutedi, 2009 : 36). Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan instrumen yang berupa studi literatur dan wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data atau studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian dari berbagai sumber kemudian disusun, dianalisis, dan ditarik kesimpulan untuk menjawab masalah tersebut. Studi kepustakaan penelitian ini berasal dari buku-buku / artikel dan sumber tertulis lainnya mengenai *gitaigo* perasaan sakit (*Itami*) baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Sunda. Sedangkan untuk menemukan data yang relevan pada bahasa Sunda, penulis juga melakukan wawancara terhadap dosen bahasa Sunda. Adapun dalam pengumpulan data, yang menjadi referensi bagi penelitian ini yaitu :

- *A Thesaurus of Japanese Mimesis and Onomatopoeia* oleh Andrew C.Chang

Nesa Agustina, 2014

Analisis kontrastif gitaigo itami (perasaan sakit) dalam bahasa Jepang dengan bahasa sunda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Otda Toshiko dalam sebuah kamus miliknya yang berjudul (*Giongo Gitaigo Tsukaikata Jiten*)
- *Usage Guide to Japanese Onomatopoeias*
- Tata Basa Sunda Kiwari
- Tata Bahasa dan Ungkapan Bahasa Sunda
- Pengantar Semantik Bahasa Indonesia
- Buku-buku, komik, novel, dan berbagai macam artikel yang mengandung kalimat *gitaigo* yang menunjukkan perasaan sakit dalam bahasa Jepang maupun bahasa Sunda
- Buku-buku referensi baik dari bahasa Jepang, bahasa Sunda maupun bahasa Indonesia
- Kamus-kamus
- Karya tulis terdahulu.
- Website dalam bahasa Jepang yang beralamat : Dictionary.goo.ne.jp dan website dari E-Japan, 国立国語研究所, yang beralamat : dbms.ninjal.ac.jp/Giseigo dan *gitaigo*.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, langkah-langkah kegiatan dalam pengolahan data dibagi menjadi ke dalam 3 tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini penulis memilih buku yang akan dijadikan bahan referensi dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam teknis ini akan dilakukan teknis analisis data. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif kontrastif. Menurut Sumirat, (Sanga,

Nesa Agustina, 2014

Analisis kontrastif gitaigo itami (perasaan sakit) dalam bahasa Jepang dengan bahasa sunda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1990 : 72), beberapa hal yang perlu dicatat dalam tahap pelaksanaan analisis kontrastif yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Tersedia deskripsi bahasa 1 (B1) dan bahasa 2 (B2), terutama unsur-unsur yang akan dikontraskan secara lengkap dan utuh.
- b. Membandingkan komponen-komponen B1 dengan komponen-komponen B2 yang telah ditetapkan secara eksplisit dan akurat.
- c. Perbandingan atau unsur-unsur yang dibandingkan itu harus dilandasi oleh teori linguistik yang selaras.
- d. Dalam proses pelaksanaan analisis kontrastif, kita harus berasumsi bahwa tidak mungkin membandingkan semua komponen secara mendetail dan tuntas.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis kemudian memperhatikan kembali tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian. Adapun yang harus dilakukan pada tahap ini adalah :

- a) Mengumpulkan kalimat *gitaigo* perasaan sakit (*Itami*) dalam kedua bahasa
- b) Mengklasifikasi padanan *gitaigo* perasaan sakit (*Itami*) tersebut dengan bahasa Sunda.
- c) Menganalisis makna dalam bahasa Jepang.
- d) Menganalisis penggunaan *gitaigo* perasaan sakit (*Itami*) dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda.
- e) Menganalisis perbandingan *gitaigo* perasaan sakit (*Itami*) dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda.
- f) Generalisasikan data yang di dapat dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara teliti sehingga dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dari hasil

Nesa Agustina, 2014

Analisis kontrastif gitaigo itami (perasaan sakit) dalam bahasa Jepang dengan bahasa sunda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbandingan . Generalisasi hasil penelitian dilakukan secara induktif.

3. Tahap Akhir

Menarik kesimpulan secara tepat dan menyusun laporan.

Nesa Agustina, 2014

Analisis kontrastif gitaigo itami (perasaan sakit) dalam bahasa Jepang dengan bahasa sunda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu